

## ANALISIS PENGEMBANGAN DAN PERENCANAAN PADA KAWASAN PARIWISATA DAERAH PESISIR INDONESIA

Mohamad Ridho Ferdianto Thalib<sup>1</sup>, Fidya Pratiwi Junaidi<sup>1</sup>, Oliviani Ibrahim<sup>1</sup>, Resi Rahayu Maku<sup>1</sup>, Sri Sutarni Arifin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. B.J. Habibie Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. B.J. Habibie Desa Moutong Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango.

E-mail: [ridhothalib0211@gmail.com](mailto:ridhothalib0211@gmail.com); [srisutarni@ung.ac.id](mailto:srisutarni@ung.ac.id)

### Abstrak

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi kawasan pariwisata di setiap daerah pesisirnya, oleh karena itu di setiap provinsi di Indonesia saat ini sedang mengembangkan dan merencanakan daerah pesisirnya yang diperuntukkan sebagai kawasan pariwisata, dengan pengembangan dan perencanaan yang berbeda-beda. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kajian literatur dimana peneliti melakukan serangkaian penelitian yang melibatkan berbagai macam informasi yang berasal dari kepustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, dan sumber literatur lainnya, guna mendapatkan kesimpulan mengenai Bagaimana Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan perencanaan kawasan pariwisata di Indonesia berbeda-beda penerapannya diantaranya pembangunan dan pembenahan infrastruktur, perencanaan pariwisata pantai yang berkelanjutan, promosi dengan penerapan teknologi informasi dan pengembangan dan perencanaan lainnya yang dilakukan guna untuk menunjang perekonomian masyarakat dalam skala provinsi bahkan nasional.

**Kata Kunci:** *Indonesia, Pesisir, Pariwisata, Pengembangan, Perencanaan.*

### Abstract

Indonesia as a maritime country has the potential for tourism areas in each of its coastal areas, therefore in every province in Indonesia is currently developing and planning its coastal areas designated as tourism areas, with different development and planning. therefore this study aims to analyze the Development and Planning of Tourism Areas in Coastal Indonesia. The research method used is the literature review method where researchers conduct a series of studies involving various kinds of information derived from literature such as books, journals, documents, and other literature sources, in order to get conclusions about how Development and Planning in Indonesia's Coastal Regional Tourism Areas. The results showed that the development and planning of tourism areas in Indonesia have different applications including infrastructure development and improvement, sustainable coastal tourism planning, promotion with the application of information technology and other development and planning carried out in order to support the community's economy on a provincial and even national scale.

**Keywords:** *Indonesia, Coastal, Tourism, Development, Planning.*

## **A. PENDAHULUAN**

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia (+ 81.000 km) yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia oleh karena itu Indonesia dikenal sebagai negara maritim. Kekuatan inilah yang merupakan potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia. (Andriani, A, 2018).

Salah satu potensi besar untuk memajukan perekonomian Indonesia adalah potensi kawasan pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang serius digarap oleh negara-negara didunia dalam rangka mendorong perekonomian nasional. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar karena Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas, yang wilayahnya membentang dari Sumatera sampai Papua. Pariwisata merupakan salah satu fenomena sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi, sehingga keadaan ini menjadi sebuah perhatian yang besar dari para ahli dan perencana pembangunan. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk juga pengusaha obyek serta daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dengan bidang tersebut. (Bahiyah, C., Riyanto, W. H., & Sudarti, S, 2018).

Karena banyak memiliki potensi untuk pengembangan dan perencanaan kawasan pariwisata pesisir, Saat ini di setiap provinsi yang ada di Indonesia banyak terdapat pengembangan dan perencanaan kawasan pariwisata di daerah pesisir yang peruntukan sebagai pendapatan provinsi dan pendapatan masyarakatnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, Maka diperlukan kajian untuk menganalisis Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dimana peneliti melakukan serangkaian penelitian yang melibatkan berbagai macam informasi yang berasal dari kepustakaan seperti buku, jurnal, dokumen, dan sebagainya dengan tujuan untuk menemukan berbagai macam teori dan gagasan yang kemudian dapat dirumuskan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Kajian literatur dalam penelitian ini dilakukan guna mendapatkan kesimpulan mengenai Bagaimana Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia.

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh melalui kajian literatur dari berbagai referensi jurnal terkait dengan analisis Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia, menunjukkan bahwa pengembangan dan perencanaan kawasan pariwisata daerah pesisir Indonesia dikembangkan dengan banyak cara diantaranya : pembangunan dan pembenahan infrastruktur, perencanaan pariwisata yang berkelanjutan, pelestarian lingkungan, analisis daya dukung dan daya tampung kawasan, Promosi seperti event-event wisata dan diversifikasi produk wisata, promosi dengan penerapan teknologi informasi melalui media elektronik terutama internet dengan membuka situs pariwisata berserta promosi ke media sosial dan media cetak (koran, majalah), melalui peran serta masyarakat, melalui peran instansi pemerintah dan kelembagaan masyarakat, peningkatan sarana dan prasarana, dan juga pengembangan usaha ekonomi kreatif (UMKM) masyarakat.

Berikut studi kasus berdasarkan kajian literatur ada beberapa wilayah terkait Analisis Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia :

Tabel 1. Hasil Analisis Pengembangan Dan Perencanaan Pada Kawasan Pariwisata Daerah Pesisir Indonesia

Lokasi	Perencanaan Dan Pengembangan Kawasan Pariwisata	Referensi
Pantai Parangtritis, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi Kebijakan Pengembangan Pariwisata</li> <li>- Strategi Promosi Dengan Penerapan Teknologi Informasi</li> <li>- Implementasi Sapta Pesona Pariwisata</li> <li>- Pemulihan Kondisi Ekonomi Nasional Dan Jaminan Keamanan Dan Kenyamanan Berwisata</li> <li>- Menambah Event-Event Wisata, Aspek Kelestarian Lingkungan</li> <li>- Pembenahan Fasilitas Serta Akses Obyek Wisata</li> </ul>	(Asyiwati & Rustijarno, 2007)
Pantai Cermin, Medan Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan Dan Redesain Fasilitas Wisata Yang Ada Saat Ini Di Beberapa Objek Wisata Pada Kawasan Wisata Pantai Cermin.</li> <li>- Pengembangan Fasilitas Wisata Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Kegiatan Wisata Pantai.</li> <li>- Penataan Dan Pemberian Paving Blok Pada Jalan-Jalan Yang Ada Di Dalam Area Objek Wisata.</li> <li>- Pengadaan Jalur Alat Transportasi Darat Angkutan Umum Untuk Melintasi Di Dalam Kawasanwisata Pantai Cermin</li> <li>- Pengadaan Jalur Alat Transportasi Air Dari Bandara Kuala Namu Ke Kawasan Wisata Pantai Cermin.</li> </ul>	(Tauhid, 2022)
Kecamatan Sanana Utara, Pulau Sulabesi, Kabupaten Kepulauan Sula.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Vegetasi Pantai Dengan Menanam Beberapa Jenis Tumbuhan</li> <li>- Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Untuk Melakukan Usaha Ekonomi Kreatif</li> <li>- Pengembangan Dan Penataan Ruang Berdasarkan Zonasi Ruang Dan Memasarkan Wisata Dengan Melakukan Beberapa Promosi</li> <li>- Perbaikan Dan Penambahan Infrastruktur Beserta Sarana - Prasarana Penunjang Pariwisata, Seperti Jaringan Telekomunikasi, Internet Juga Aliran Listrik.</li> </ul>	(Sulabesi et al., 2019)
Kabupaten Jember	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan Daya Tarik Wisata</li> <li>- Meningkatkan Prasarana Dan Sarana</li> <li>- Meningkatkan Partisipasi Masyarakat, Dan Kelembagaan</li> <li>- Menjaga Kualitas Lingkungan</li> <li>- Memberikan Kesempatan Investasi</li> <li>- Perlindungan Sumberdaya</li> <li>- Menetapkan Kebijakan Dan Strategi Masyarakat Pemasaran</li> </ul>	(Jember et al., 2013)
Kota Manado	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan Kembali Kawasan Perdagangan Dan Jasa Di Sepanjang Pantai</li> <li>- Pengembangan Wisata Kampong Nelayan Mengembangkan Kawasan Permukiman Vertikal Dengan Fungsi Mixed Used Pada Kawasan Padat Bangunan</li> <li>- Meningkatkan Fungsi Kawasan Pelabuhan Menjadi Pelabuhan Wisata</li> <li>- Meningkatkan Fungsi Kawasan Wisata Bahari,</li> </ul>	(Hudha et al., 2019)

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan Ruang Untuk Aktivitas Nelayan Seperti Penyediaan Tambatan Perahu Dan Pelabuhan Kecil</li> <li>- Mengembangkan Kawasan Hutan Mangrove Menjadi Kawasan Wisata.</li> </ul>	
Wilayah Pesisir Pantai Utara, Kabupaten Jepara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan Infrastruktur Dianggap Merupakan Prioritas Yang Diutamakan Dalam Pengembangan Kawasan Pesisir Di Kabupaten Jepara.</li> </ul>	(Ekosafitri et al., 2017)
Kota Makassar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengembangkan Potensi Wisata Di Masin Masing Spot Wisata Berupa Atraksi, Fasilitas, Dan Aksesibilitas Wisata Yang Dapat Dikembangkan.</li> <li>- Peningkatan Wisata Minat Khusus Seperti Olahraga Air Dan Pemancingan Ikan</li> <li>- Peningkatan Tempat Parkir</li> <li>- Penyediaan Fasilitas Pelayanan Wisata Seperti Gazebo Dan Tempat Istirahat</li> <li>- Pemeliharaan Toilet Dan Air Bersih, Penyediaan Angkutan Umum</li> <li>- Penyediaan Jalur Pejalan Kaki.</li> </ul>	(Trisutomo & Natalia, 2016)
Kecamatan Kombi , Kabupaten Minahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempromosikan Wisata</li> <li>- Memanfaatkan Fasilitas Yang Sudah Ada Untuk Menciptakan Lapangan Pekerjaan</li> <li>- Pelatihan Untuk Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata.</li> </ul>	(Dapas et al., 2020)
Desa Wonokerto Kulon dan Desa Tratebang Kecamatan Wonokerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Pesisir Yang Berkelanjutan</li> <li>- Peningkatan Kesadaran Akan Pemeliharaan Dengan Diberikan Pengetahuan Dan Melibatkan Penduduk Asli Dalam Pengembangan Sarana Dan Prasarana Untuk Menunjang Aktifitas Pariwisata Pantai Yang Berkelanjutan</li> <li>- Pengembangan Aspek Ekonomi Pengembangan Sarana Dan Prasarana Pariwisata Untuk Mendukung Pariwisata Pantai Serta Pengelolaan Dan Pemeliharaan Kawasan Wisata Pesisir Dengan Cara Menggabungkan Kerjasama Antara Pemerintah Dan Swasta Dan Dengan Melibatkan Masyarakat.</li> </ul>	(Fajriah & -, 2014)
Pantai Sebanjar, Desa Alor, Kabupaten Alor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat Daya Dukung Dan Daya Tampung Dari Kawasan Wisata Yaitu Dengan Mengukur Intensitas Pengunjung Agar Keberlanjutan Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Ini Dapat Tetap Terjaga.</li> </ul>	(Akliyah & Umar, 2013)
Pantai Gusunga, Kabupaten Takalar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka Tempat Usaha, Agar Membuka Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Lokal Dan Dapat Menghasilkan Pendapatan Wisata Bagi Daerah</li> <li>- Penyediaan Infrastruktur Di Kawasan Wisata Pantai Gusunga</li> <li>- Perencanaan Infstruktur Dengan Menyediakan Titik Tempat Sampah</li> <li>- Penyediaan Listrik Di Kawasan Pantai Dan Penyediaan Pipa Air Bersih Dari Pdam Ke Kawasan Wisata Pantai</li> </ul>	(Arasy et al., 2019)

---

---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan Dengan Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Wisata</li> <li>- Strategi Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia</li> <li>- Strategi Pemasaran</li> <li>- Rencana Struktur Kelembagaaan Pengelolaan Wisata Pantai Gusunga.</li> </ul>	
Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadikan Destinasi Wisata Snorkeling Dan Diving Di Wilayah Pesisir Kecamatan Pulo Aceh Dengan Tingkat Kesiediaan Masyarakat Yang Tinggi</li> <li>- Memaksimalkan Dalam Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Bahari</li> <li>- Daya Dukung Dan Keikutsertaan Masyarakat Untuk Menjadikan Pengelolaan Wisata Bahari Berkelanjutan</li> <li>- Menyusun Dan Melaksanakan Kebijakan Untuk Aturan Pemanfaatan Ruang Berbasis Potensi Sumberdaya Dengan Melibatkan Masyarakat Lokal Dalam Pemantauan Kegiatan Wisata Bahari</li> <li>- Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Serta Fasilitas Pendukung Untuk Pengembangan Wisata Bahari</li> </ul>	(District et al., 2023)
Pantai Songka, Kota Palopo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghitung Daya Dukung Kawasan Wisata</li> <li>- Menjaga Kelestaria Sumber Daya Alam Kawasan Wisata Agar Tetap Terjaga Dan Tidak Mengalami Kerusakan.</li> </ul>	(Muhammad Bibin & Ani Ardian, 1970)
Kawasan Pantai Jimbaran, Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan Chse (Cleanliness, Health, Safety, Environment)</li> <li>- Meningkatkan Persiapan Dalam Kawasan Pantai Untuk Dapat Memberikan Jaminan Kebersihan, Kesehatan, Keselamatan, Dan Kelestarian Lingkungan Yang Tinggi Akan Produk Dan Pelayanan Yang Diberikan Kepada Wisatawan</li> <li>- Meningkatkan Daya Tarik Wisata Akan Keunikan, Keindahan, Dan Nilai Yang Dimiliki Pantai Jimbaran Berupa Keanekaragaman Kekayaan Alam Yang Menjadi Sasaran Atau Tujuan Kunjungan Wisatawan.</li> </ul>	(Suidarma & Afrita, 2021)
Kepulauan Seribu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembagian Pusat-Pusat Kegiatan, Terdapat Beberapa Pembagian Zona.</li> <li>- Pengembangan Zona Inti Yang Terdiri Dari Pulau-Pulau Dengan Kegiatan Wisata Alam (Snorkeling, Diving) Serta Kegiatan Rekreasi Yang Menjadi Kegiatan Wisata Utama Dan Pendukung.</li> <li>- Pengembangan Kegiatan Wisata Konservasi Merupakan Wisata Penunjang.</li> <li>- Pengembangan Untuk Zona Pendukung Yang Merupakan Pusat Akomodasi Terletak Pada Pulau Untung Jawa Dan Pulau Pramuka.</li> </ul>	(Jurnal, 2013)
Pantai Langala, Provinsi Gorontalo.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadikan Kawasan Pantai Sebagai Wisata Bahari Dengan Penyediaan Destinasti Objek Wisata Swimming, Cannoing, Diving, Snorkling, Rekreasi Pantai, Sarana</li> </ul>	(Akbar et al., 2019)

---

---

	Dan Prasarana Pendukung Wisata, Lokasi Memancing Adalah Yang Menjadi Daya Tarik Wisatawan	
	- Monitoring Pengelolaan Kawasan Wisata Langala Baik Dari Aspek Biologi, Kimia, Perikanan, Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat.	
Pantai Bilato Di Kabupaten Gorontalo	- Promosi Dalam Rangka Menyebarluaskan Informasi Tentang Pantai Bilato Ke Media-Mediasosial Dan Media Cetak (Koran, Majalah) Serta Media Eletronik (Radio Dan Televisi). - Perbaikan Aksesibilitas, Amenitas Dan Fasilitas Di Sekitar Kawasan Pantai Bilato Di Kabupaten Gorontalo	(Ibrahim et al., 2018)
Pantai Kuako, Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah	- Perencanaan Tapak Kawasan Wisata Untuk Mengoptimalisasi Lahan Dalam Upaya Revitalisasi Kawasan. - Mengoptimalkan Potensi Kawasan Wisata Sebagai Daya Tarik Kawasan Wisata Untuk Pengunjung. - Pemerintah Dan Investor Dapat Bekerjasama Dalam Merevitalisasi Kawasan Objek Wisata. - Meningkatkan Kondisi Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sebagai Kenyamanan Promosi Menambah Daya Tarik Bagi Parapengunjung Di Wisata Pantai Kuako.	(Joseph Ch, 2020)
Pantai Bolihutuo Di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.	- Mengoptimalkan Kekuatan Yaitu Desa Bolihutuo Memiliki Keindahan Yang Dapat Menarik Hati Para Pengunjung - Meningkatkan Perkembangan Sarana Dan Prasarana Yang Dilengkapi Dengan Fasilitas Yang Memadai Yang Terdapat Di Kawasan Pantai Bolihutuo Maka Berpeluang Menciptakan Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat Di Desa Bolihutuo. - Promosi Dalam Skala Nasional Bahkan Internasional.	(Vol & Artikel, 2022)
Wisata Pantai, Wedi Ireng, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi	- Penyediaan jenis infrastruktur yang menjadi prioritas untuk disediakan dalam empat kategori yakni aksesibilitas dan transportasi, fasilitas pelayanan wisata, utilitas, serta fasilitas pendukung wisata. - Pengembangan Strategi arahan penyediaan infrastruktur pariwisata dengan konsep green infrastructure berdasarkan prioritas pengembangan untuk pengembangan wisata Pantai Wedi Ireng.	(Kharira & Koswara, 2022)
Wisata Terpadu Kanjeran Surabaya	- Membuat Keterpaduan Kawasan Yang Didukung Oleh Aksesibilitas Berupa Pengadaan Jalur Wisata Internal Dan Eksternal Melewati Akses Tepi Air Dan Terintegrasi Dengan Coastal Road. - Penyediaan Moda Wisata Internal Di Kawasan Wisata Terpadu Kanjeran. - Peningkatan Daya Tarik Kawasan Wisata Kanjeran Juga Dapat Dilakukan Dengan Penyediaan Ruang Publik Di Pesisir Kampung Nelayan Sukolilo Dan Tambak Deres.	(Khomeinie & Umilia, 2013)

---

	- Pengadaan Program Penghijauan Di Sempadan Pantai Dan Jalur Koridor Internal Kampung Nelayan	
Wisata Bahari Mangrove, Kota Surabaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arahan Peningkatan Pariwisata Baharimangrove Berdasarkan Dengan Kategori Berkelanjutan Pariwisata Bahari Mangrove.</li> <li>- Penerapan Pariwisata Bahari Mangrove Berkelanjutan Sedang Dengan Penyediaan Jenis Atraksi Wisata, Event Kebudayaan, Moda Transportasi, Area Parkir, Rumah Makan, Toko Cinderamata, Kamar Mandi, Jaringan Air Bersih, Prioritas Pengembangan Produk Dan Layanan Jasa Berbasis Lingkungan, Pengelolaan Lingkungan Air.</li> <li>- Penerapan Pariwisata Bahari Mangrove Berkelanjutan Tinggi (Mangrove Wonorejo) Dengan Berfokus Penyediaan Pada Jenis Atraksi Wisata, Event Kebudayaan, Moda Transportasi, Area Parkir, Rumah Makan, Toko Cinderamata, Jaringan Air Bersih Dan Pengelolaan Lingkungan Air.</li> </ul>	(Pengukuran Nilai Variabel Kategori Parameter et al., 2020)
Kampung Melayu Nongsa, Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan Pemberdayaan, Penyuluhan Agar Menumbuhkan Dan Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Masyarakat Sadar Wisata.</li> <li>- Melakukan Koordinasi Dengan Pihak Swasta Untuk Menanamkan Modal.</li> <li>- Mengembangkan Atraksi Pariwisata.</li> <li>- Memperbaiki Dan Mengadakan Fasilitas Sarana Prasarana Objek Wisata.</li> <li>- Membangun Dan Mengadakan Aksesibilitas Pariwisata.</li> </ul>	(Sutrisno & Sidabutar, 2022)
Pantai Jungwok, Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan Pelatihan Untuk Pokdarwis.</li> <li>- Melakukan Promosi Yang Maksimal Dan Yang Menarik Wisatawan Untuk Berkunjung.</li> <li>- Melengkapi Dan Meningkatkan Kualitas Sarana Dan Prasarana Serta Infrastruktur.</li> <li>- Membentuk Kelompok Atau Lembaga Dalam Pengelolaan Ekowisata.</li> <li>- Memperbanyak Populasi Vegetasi Di Sekitar Pantai.</li> </ul>	(Utomo et al., 2019)
Desa Kedonganan, Desa Tuban, Desa Kuta, Desa Legian, dan Desa Seminyak. Kecamatan Kuta, Bali	- Perencanaan Pengembangan pariwisata berdasarkan konsep tourism resilience agar kawasan pariwisata di Kecamatan Kuta, Bali dapat bertahan, beradaptasi, dan bertransformasi.	(Dinda Gita Dewi & Idajati, 2022)

Sumber : Hasil Analisis, 2023.

#### D. SIMPULAN

Indonesia sebagai negara maritim memiliki potensi kawasan pariwisata di setiap daerah pesisirnya, oleh karena itu di setiap provinsi di Indonesia saat ini sedang mengembangkan dan merencanakan daerah pesisirnya yang diperuntukkan sebagai kawasan pariwisata, dengan pengembangan dan perencanaan yang berbeda-beda di antaranya, pembangunan dan

pembenahan infrastruktur, perencanaan pariwisata pantai yang berkelanjutan, pelestarian lingkungan, analisis daya dukung dan daya tampung kawasan, Promosi seperti event-event wisata dan diversifikasi produk wisata, promosi dengan penerapan teknologi informasi melalui media elektronik terutama internet dengan membuka situs pariwisata beserta promosi ke media sosial dan media cetak (koran, majalah), melalui peran serta masyarakat, melalui peran instansi pemerintah dan kelembagaan masyarakat, peningkatan sarana dan prasarana, dan juga pengembangan usaha ekonomi kreatif (UMKM) masyarakat. pengembangan dan perencanaan ini dilakukan guna untuk menunjang perekonomian masyarakat dalam skala provinsi bahkan nasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, L. O. J., Yusuf, D., & Kasim, M. (2019). Analisis Potensi Wisata Bahari Berbasis Sistem Informasi Geografis di Pantai Langala Provinsi Gorontalo. *Jambura Geoscience Review*, 1(1), 30. <https://doi.org/10.34312/jgeosrev.v1i1.2036>
- Akliyah, L. S., & Umar, M. Z. (2013). Analisis Daya Dukung Kawasan Wisata Pantai Sebanjar Kabupaten Alor Dalam Mendukung Pariwisata Yang Berkelanjutan. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 13(2), 1–8.
- Arasy, M. A., Trisutomo, S., & Ekawati, S. A. (2019). Perencanaan Kawasan Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan. *Jurnal Wilayah & Kota Maritim ...*, 7(6), 35–46. <https://cot.unhas.ac.id/journals/index.php/jwkm/article/view/1338%0Ahttps://cot.unhas.ac.id/journals/index.php/jwkm/article/download/1338/946>
- Asyiwati, Y., & Rustijarno, S. (2007). Pengembangan Wisata Bahari Di Wilayah Pesisir Selatan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota UNISBA*, 7(1), 1–7.
- Dapas, G. A., Tilaar, S., & Windy Mononimbar. (2020). Analisis Kawasan Pariwisata Pesisir Pantai Di Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa. *Jurnal Spasial*, 7(2), 218–227.
- Dinda Gita Dewi, I. D. A., & Idajati, H. (2022). Identifikasi Indikator Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Konsep Tourism Resilience di Kecamatan Kuta, Bali. *Jurnal Teknik ITS*, 11(3). <https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i3.98014>
- District, A. B., Fikri, M., Munibah, K., & Yulianda, F. (2023). *Pengembangan Wisata Bahari di Wilayah Pesisir Kecamatan Pulo Aceh , Kabupaten Aceh Besar Development of Marine Tourism in the Coastal Area of Pulo Aceh Sub-District .* 7(1), 91–106.
- Ekosafitri, K. H., Rustiadi, E., & Yulianda, F. (2017). Pengembangan Wilayah Pesisir Pantai Utara Jawa Tengah Berdasarkan Infrastruktur Daerah: Studi Kasus Kabupaten Jepara. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 1(2), 145. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2017.1.2.145-157>
- Fajriah, S. D., & -, M. (2014). Pengembangan Sarana dan Prasarana untuk Mendukung Pariwisata Pantai yang Berkelanjutan (Studi Kasus: Kawasan Pesisir Pantai Wonokerto Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 10(2), 218. <https://doi.org/10.14710/pwk.v10i2.7653>
- Hudha, N., Rondonuwu, D. M., & Suryono. (2019). Kajian Pengembangan Pesisir Teluk Manado Sebagai Kota Tepi Pantai. *Jurnal Spasial*, 6(3), 800–809.
- Ibrahim, E., Taslim, I., & Rijal, A. S. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Pengembangan Kawasan Strategis Pariwisata Pantai Bilato di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Sains Informasi Geografis [JSIG]*, Volume 1 Nomor 1(4), 1–7. <https://www.neliti.com/publications/236459/aplikasi-sistem-informasi-gografis-untuk-pengembangan-kawasan-strategis-pariwisa%0Ahttps://osf.io/preprints/inarxiv/4v9z8/>
- Jember, K., Studi, P., Wilayah, P., Teknik, F., & Data, A. M. P. (2013). 155386-ID-faktor-



- pengembangan-kawasan-wisata-bahar*. 2(2).
- Joseph Ch. (2020). Perencanaan Master Plan Kawasan Objek Wisata Pantai Kuako Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Manumata*, 6(2), 53–61.
- Jurnal. (2013). Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu di Kepulauan Seribu. *Teknik Pomits*, 2(1), 2337–3539. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=54277&val=4186>
- Kharira, H. F., & Koswara, A. Y. (2022). Arahan Penyediaan Green Infrastructure Wisata Pantai Wedi Ireng Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Teknik ITS*, 11(3), 94–99. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v11i3.91882>
- Khomenie, A., & Umilia, E. (2013). Arahan Pengembangan Kawasan Terpadu Kenjeran Surabaya. *Teknik Pomits*, 2(Pengembangan Kawasan Terpadu), 1.
- Muhammad Bibin, & Ani Ardian. (1970). Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Songka Di Kota Palopo. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 2(01), 72–78. <https://doi.org/10.53050/ejtr.v2i01.131>
- Pengukuran Nilai Variabel Kategori Parameter, S., Optimal, B., Tinggi, B., Sedang, B., Berkelanjutan Tabel, T., & Berkelanjutan Pariwisata, S. (2020). Print) D113. *Jurnal Teknik Its*, 9(2).
- Suidarma, I. M., & Afrita, N. N. (2021). Upaya Meningkatkan Sektor Pariwisata Melalui Pengembangan Chse (Cleanliness, Health, Safety, Environment) Dalam Kawasan Pantai Jimbaran. *Abdimas Universal*, 3(1), 55–59. <http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal/article/view/104>
- Sulabesi, D. I. P., Sula, K. K., Sulabesi, P., & Kepulauan, K. (2019). ISSN 2442-3262 PERENCANAAN PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA HIJAU Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. *Spasial*, 6(3), 736–745.
- Sutrisno, T., & Sidabutar, Y. F. (2022). Desain Pengembangan Kampung Melayu Nongsa Sebagai Identitas Wisata Pesisir Kota Batam. *Jurnal Potensi*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.37776/jpot.v2i1.817>
- Tauhid, B. (2022). Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Cermin Berbasis Aksesibilitas Dan Fasilitas Wisata. *Jurnal Ilmiah Akomodasi Agung*, 9(1).
- Trisutomo, S., & Natalia, V. V. (2016). *Pengembangan Potensi Kawasan Pesisir Kota Makassar Sebagai Objek Wisata Berdasarkan Preferensi Pemangku Kepentingan ( Stakeholder )*. 4(2), 115–124.
- Utomo, B., Mulki, G. Z., & Fitriani, M. I. (2019). Pengembangan Ekowisata Berbasis Patisipasi Masyarakat di Desa Jeruju Besar Kecamatan Sungai Kakap. *Jurnal Elektronik Laut, Sipil Dan Tambang*, 6(2), 1–10.
- Vol, J. S., & Artikel, R. (2022). *GORONTALO*. 7(1), 58–71.